

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kecerdasan emosional dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional, maka makin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa. Sebaliknya, jika semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin tinggi perilaku konsumtif pada mahasiswa.

Hal tersebut sesuai dengan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar $-0,524$ yang menyatakan setiap penambahan nilai kecerdasan emosional, maka nilai perilaku konsumtifnya menurun sebesar $-0,524$, sehingga memiliki pengaruh yang cenderung kearah negatif. Selain itu, sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional terhadap variabel perilaku konsumtif sebesar $9,8\%$ dan sisanya $90,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagian besar subjek mengalami kecerdasan emosional tingkat sedang dan perilaku konsumtif tingkat sedang maka saran yang diajukan oleh peneliti bagi subjek penelitian diharapkan mahasiswa untuk belajar lebih dalam memahami dan mengelola emosinya

sendiri, serta dapat menjalin hubungan sosial yang baik agar dapat lebih menumbuhkan rasa empati terhadap lingkungan sosialnya. Selain itu diharapkan untuk dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar terhindar dari perilaku impulsif dalam melakukan pembelian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin menggunakan penelitian serupa, dikarenakan terdapat kekurangan dalam penelitian ini, yaitu belum terpenuhinya salah satu uji prasyarat dan sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap perilaku konsumtifnya hanya sebesar 9,8%. Hal ini dirasa kurang untuk mendapatkan hasil yang lebih dalam menguatkan hubungan antar kedua variabelnya. Dalam penelitian ini juga terdapat kelemahan diantaranya adalah pengambilan penelitian yang dilakukan secara daring sehingga tidak dapat diketahui secara pasti keadaan responden saat mengisi kuesioner apakah dijawab apa adanya atau tidak. Sehingga perlu ada langkah dari peneliti selanjutnya untuk memastikan subjek saat *Try Out* dan subjek saat pengambilan penelitian adalah subjek yang berbeda. Maka diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seperti kontrol diri, motivasi, dan gaya hidup. Selain itu bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan ini sebagai acuan untuk melakukan koreksi, perbaikan dan mengembangkannya.